

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian adalah rencana pemilihan sumber informasi yang akan digunakan untuk menjawab pertanyaan penelitian (Abdullah, 2015). Metode pada penelitian ini adalah menggunakan metode penelitian *non-eksperimental* (penelitian survei) yang bersifat *prospektif* secara analitik dengan pendekatan *cross-sectional*. Pendekatan *cross-sectional* adalah studi yang meneliti antara faktor risiko dengan faktor akibat, pengumpulan data diobservasi secara bersamaan dalam waktu yang sama (Masturoh, 2018).

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Balkesmas Wilayah Ambarawa pada bulan Januari 2023.

C. Subyek Penelitian

1. Populasi

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pasien asma dewasa di Balkesmas Wilayah Ambarawa dengan jumlah populasi yaitu 180 pasien.

2. Sampel

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pasien asma dewasa dengan rentang usia 18 - 65 tahun di Balkesmas Wilayah

Ambarawa yang bersedia menjadi responden. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan rumus Slovin yaitu :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Dimana :

n = Ukuran Sampel

N = Ukuran Populasi

e = *Standart Error* (10%)

Perhitungan sampel dari penelitian ini adalah

$$n = \frac{180}{1 + (180 \times 0,1^2)}$$

$$n = \frac{180}{1 + 1,8}$$

$$n = \frac{180}{2,8}$$

$n = 64,2$ dibulatkan menjadi 65

Besar sampel minimal dari penelitian ini adalah 65. Kemudian sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 80.

3. Kriteria pasien

a. Kriteria inklusi

- a. Populasi yang diteliti adalah pasien asma dewasa usia 18-64 tahun.
- b. Pasien yang bersedia datanya dijadikan penelitian.
- c. Pasien yang mampu menyelesaikan rangkaian pengambilan data.

b. Kriteria eksklusi

- 1) Pasien disertai dengan infeksi saluran pernapasan atas.

- 2) Pasien asma dengan penyakit penyerta.
- 3) Pasien asma dalam keadaan hamil.

D. Definisi Operasional

1. Asma

Dikatakan asma ketika ditemukan adanya gejala serta tertulis dalam rekam medik berdasarkan anamnesis, pemeriksaan penunjang dan pemeriksaan fisik dengan ditemukan adanya gejala seperti mengi, napas tersengal-sengal, napas pendek, dada sesak dan batuk.

2. Tingkat Kontrol Asma

Tingkat kontrol asma adalah tingkatan individu dalam kontrol asma. Kondisi penderita dibagi menjadi terkontrol, terkontrol sebagian dan tidak terkontrol. Diukur menggunakan kuesioner ACT dengan skala ukur ordinal.

Tabel 3.1 Pembagian Soal ACT

Nomor Soal	Pertanyaan	Skor
1	Dalam 4 minggu terakhir, seberapa sering asma mengganggu anda dalam melakukan kegiatan sehari – hari?	Selalu = 1 Sering = 2 Kadang = 3 Jarang = 4 Tidak pernah = 5
2	Dalam 4 minggu terakhir, seberapa sering anda mengalami sesak napas?	Selalu = 1 Sering = 2 Kadang = 3 Jarang = 4 Tidak pernah = 5
3	Dalam 4 minggu terakhir, seberapa sering anda mengalami gejala asma (mengi, batuk, sesak napas, nyeri dada) yang menyebabkan anda terbangun di malam hari?	4x lebih seminggu = 1 2-3x seminggu = 2 1x seminggu = 3 1-2x sebulan = 4 Tidak pernah = 5
4	Dalam 4 minggu terakhir, seberapa sering anda menggunakan obat untuk melegakan pernapasan?	3x lebih sehari = 1 1-2x sehari = 2 2-3x seminggu = 3 1x seminggu = 4 Tidak pernah = 5

Lanjutan Tabel 3.2 Pembagian Soal ACT

Nomor	Pertanyaan	Skor
5	Bagaimana penilaian Anda terhadap tingkat kontrol asma Anda dalam 4 minggu terakhir?	Tidak terkontrol = 1 Kurang terkontrol = 2 Cukup terkontrol = 3 Terkontrol baik = 4 Terkontrol total = 5

(Schaumberg *et al.*, 2017)

Nilai maksimumnya adalah 25 dengan pembagian seperti berikut :

Tidak terkontrol = <19

Terkontrol sebagian = 20 – 24

Terkontrol total = 25

3. Kualitas Hidup

Kualitas hidup adalah pemahaman individu terkait posisi dirinya dalam kehidupan. Diukur menggunakan kuesioner mini – AQLQ terdiri dari gejala harian, gejala malam, keterbatasan aktivitas, kontrol emosi dan pengaruh lingkungan dengan skala ukur ordinal.

Tabel 3.2 Pembagian Soal Mini AQLQ

No soal	Pertanyaan	Sepanjang waktu (24 jam)	Sebagian besar (18 jam)	Sebagian waktu membaik (12 jam)	Beberapa waktu (6 jam)	Sedikit waktu (3 jam)	Hampir tidak ada (1 jam)	Tidak ada
1	Merasa nafas pendek /singkat karena asma?	1	2	3	4	5	6	7
2	Merasa terganggu/harus menghindari debu?	1	2	3	4	5	6	7
3	Merasa frustrasi karena menderita asma?	1	2	3	4	5	6	7
4	Merasa terganggu karena batuk?	1	2	3	4	5	6	7

Lanjutan Tabel 3.2 Pembagian Soal Mini AQLQ

No soal	Pertanyaan	Sepanjang waktu (24 jam)	Sebagian besar (18 jam)	Sebagian waktu membaik (12 jam)	Bebera waktu (6 jam)	Sedikit waktu (3 jam)	Hampir tidak ada (1 jam)	Tidak ada
5	Merasa takut tidak mendapatkan pengobatan asma yang tersedia?	1	2	3	4	5	6	7
6	Mengalami perasaan sesak atau berat di dada?	1	2	3	4	5	6	7
7	Merasa terganggu/harus menghindari perokok/menghindari merokok?	1	2	3	4	5	6	7
8	Merasa sulit mendapatkan tidur yang nyenyak karena asma?	1	2	3	4	5	6	7
9	Merasa kecewa karena memiliki asma?	1	2	3	4	5	6	7
10	Mengalami mengi di dada?	1	2	3	4	5	6	7
11	Merasa terganggu/harus membatalkan pergi keluar karena cuaca/polusi udara?	1	2	3	4	5	6	7
Apakah terbatas melakukan aktivitas di bawah ini selama 2 minggu terakhir karena asma?								
		Terbatas total	Sebagian besar sangat terbatas	Sangat Terbatas	Sedang Terbatas	Bebera Terbatas	Sedikit terbatas	Sama sekali tidak terbatas
12	Kegiatan berat (berlari, olahraga, naik tangga)	1	2	3	4	5	6	7
13	Kegiatan sedang (berjalan, pekerjaan rumah tangga, berkebun, belanja)	1	2	3	4	5	6	7
14	Aktivitas sosial (berbicara, bermain dengan anak, bermain dengan hewan peliharaan, mengunjungi teman/kerabat)	1	2	3	4	5	6	7
15	Kegiatan yang terkait dengan pekerjaan (tugas yang anda lakukan di tempat kerja)	1	2	3	4	5	6	7

(Wahyuni *et al.*, 2016)

Nilai maksimumnya adalah 105 dengan pembagian seperti berikut :

Buruk = 15 - 45

Sedang = 46 - 90

Baik = 90 - 105

E. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah variabel yang ditentukan peneliti untuk dijadikan objek penentuan tujuan dari penelitian (Paramita et al., 2016). Variabel *independent* (bebas) dalam penelitian ini adalah tingkat kontrol asma. Sedangkan variabel *dependent* (terikat) pada penelitian ini adalah kualitas hidup pasien asma.

F. Pengumpulan Data

1. Persiapan

- a. Penyusunan proposal
- b. Pengurusan surat izin melakukan penelitian kepada kampus
- c. Pengurusan surat izin melakukan penelitian kepada tempat penelitian

2. Pelaksanaan

- a. Pemberian surat izin dari kampus kepada pihak Balkesmas Wilayah Ambarawa
- b. Penyebaran surat ketersediaan menjadi responden kepada pasien sesuai kriteria inklusi eksklusi
- c. Penyebaran kuesioner kepada responden
- d. Peneliti memandu cara pengisian kuesioner
- e. Pengisian kuesioner oleh responden

- f. Peneliti mengucapkan terimakasih kepada responden

G. Pengolahan data

Menurut (Adiputra *et al.*, 2021), proses pengolahan data pada penelitian secara kuantitatif dapat melalui tahap - tahap sebagai berikut :

1. Editing

Bertujuan untuk mengevaluasi kelengkapan serta kesesuaian kriteria data yang dibutuhkan untuk menjawab pertanyaan pada penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti menilai apakah pertanyaan pada kuesioner sudah terisi, apakah jawaban dapat terbaca dan apakah jawaban sesuai dengan pertanyaan.

2. Coding

Proses pemberian kode pada data. Pada tahap ini, setelah tahap editing selesai peneliti merubah data berbentuk kalimat menjadi angka. Data yang diberi kode pada tahap ini yaitu masing – masing jawaban untuk mempermudah saat analisis dan *entry* data.

3. Tabulasi

Memasukan data ke dalam tabel, baik data mentah ataupun data untuk menghitung secara spesifik. Jawaban yang sudah berbentuk kode dimasukkan ke dalam *software* komputer SPSS *for Windows*.

H. Analisis Data

Analisis univariat bertujuan untuk menjelaskan atau menggambarkan karakteristik dari satu variabel (Priantoro, 2018). Analisis univariat pada penelitian ini adalah lama pasien menderita asma

Analisis data tingkat kontrol asma diukur menggunakan kuesioner ACT dalam terjemahan Bahasa Indonesia yang sudah diuji validitas dan reliabilitasnya. Kuesioner ini terdiri dari lima pertanyaan, dengan skor setiap soal 1-5, kemudian dihitung dengan cara skor setiap soal di kali dengan jumlah soal. Untuk analisis kualitas hidup, digunakan kuesioner *Asthma Quality Life Questionnaire* (mini AQLQ) untuk mengukur kualitas hidup pasien penderita asma yang juga sudah diterjemahkan dalam Bahasa Indonesia dan sudah diuji keandalannya oleh (Wahyuni *et al.*, 2016) berisi 15 soal dengan pembagian skor tiap soal 1-7 kemudian dihitung dengan cara skor setiap soal di kali dengan jumlah soal (Lorensia *et al.*, 2015).

Analisis yang dilakukan selanjutnya adalah uji bivariat untuk mengetahui hubungan antara 2 variabel, uji yang sering digunakan adalah uji statistik (Priantoro, 2018). Pada penelitian ini, pengukuran hubungan tingkat kontrol asma dengan kualitas hidup pasien penderita asma, diolah menggunakan *software* komputer dengan program SPSS *for Windows*